UJI ANTIOKSIDAN HASIL FRAKSIASI EKSTRAK METANOL DAUN GEDI (Abelmoschus manihot L.) Medik DENGAN METODE DPPH

ANTIOXIDANT ACTIVITY OF FRACINATION METHANOL EXTRACT GEDI LEAVES (Abelmoschus manihot L.) Medik WITH DPPH METHODE

Hamsidar Hasan


Kata Kunci : Daun Gedi (Abelmoschus manihot L.) Medik, fraksinasi, antioksidan, DPPH

Abstract: This Research aim to examine its antioxidant effect fraction methanol extract with DPPH method. The samples collected at random From ininangu Bolang Mangondow village. The Sample were extracted in extracting manner with methanol then partitioned with thick liquid with etil acetate. The extract Ethyl acetate soluble was fractionized in vacuum liquid manner until A, B, C, D fraction were obtained and then its antioxidants were examined. The result indicate that fraction A (active fraction) has IC₅₀ 290 respectively µg/ml, Fraction B 460 µg/ml, Fraction C 670 µg/ml and Fraction D 730 µg/ml.

Key word : Gedi leaf (Abelmoschus manihot L.) Medik, fractionation, antioxidant, DPPH

PENDAHULUAN

Antioksidan merupakan salah satu senyawa yang dapat menginaktivkan radikal bebas, molekul tidak stabil yang dihasilkan oleh berbagai jenis proses kimia normal tubuh atau oleh radikal matahari, asap rokok dan pengaruh-pengaruh lingkungan lainnya. Dewasa ini penambahan antioksidan sintetik pada berbagai produk kosmetik, farmasi maupun makanan merupakan cara paling efektif untuk mencegah oksidasi lemak pada produk, tetapi penggunaan antioksidan oleh masyarakat semakin berkurang, karena beberapa penelitian membuktikan adanya efek toksik dan karsinogenik pada tubuh manusia (Osawa et al, 1992).

Senyawa Antioksidan umumnya berupa butylated hidroxyanisole (BHA), butylated hidroxytoluen (BHT) dan tertbutyl hydroxyquinone (TBHQ) sehingga dilakukan usaha untuk mencari antioksidan alami yang berasal dari tumbuhan yang dianggap lebih baik dari antioksidan sintetik, khususnya apabila ditinjau dari segi kesehatan.

Antioksidan alami terdapat dalam bagian daun, buah, akar, batang dan biji dari tumbuhan obat. Bagian tersebut umumnya mengandung senyawa fenol dan polifenol (Pratt, 1992). Polifenol dan turunannya telah lama dikenal memiliki aktifitas antibakteri, antioksidan